

LAPORAN PENELITIAN

**STUDI INTERIOR 3 RUMAH TRADISIONAL YOGYAKARTA
DALEM MANGKUBUMEN, DALEM NOTOPRAJAN,
DALEM NGADIWINATAN, DALEM YUDHONEGARAN,
DALEM KASATRIAN)**



Oleh :

SOEDARSO, SP, MA. (KETUA)
IR. M. MERDAH HS (ANGGOTA)
DRS. B. SUPARTO (ANGGOTA)
DRS. TATA TJANDRASAT (ANGGOTA)
DRA. ENNY DEWI HARTANTI (ANGGOTA)

**Dibiayai dengan dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1987//1988
No. Kontrak 02/PT.44.04.01/1987 Tanggal 25-02-1988
POS PENELITIAN**

**BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1989**

LAPORAN PENELITIAN

**STUDI INTERIOR 5 RUMAH TRADISIONAL YOGYAKARTA
(DALEM MANGKUBUMEN, DALEM NOTOPRAJAN,
DALEM NGADIWINATAN, DALEM YUDHONEGARAN,
DALEM KASATRIYAN)**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	475/DI/KKI/09
KLAS	
TANGGAL	3/8 2009



OLEH:

- | | |
|------------------------|-----------|
| SOEDARSO SP. MA | (KETUA) |
| IR. M. MERDAH HS | (ANGGOTA) |
| DRS. B. SOEPARTO | (ANGGOTA) |
| DRS. TATA TJANDRASAT | (ANGGOTA) |
| DRA. ENNY DEWI HARTATI | (ANGGOTA) |

DIBIYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1987-1988
NO. KONTRAK 02/PT.44.04/M.06.04.01/1987 TANGGAL 25-02-1988
POS PENELITIAN

**BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1988**

KATA PENGANTAR

Berhasilnya penelitian ini adalah karena dorongan Institut Seni Indonesia Yogyakarta melalui Balai Penelitiannya, dan dibiayai dari dana SPP_DPP.

Walaupun dengan segala kekurangannya yang ditimbulkan antara lain oleh terbatasnya pengalaman para peneliti dan juga oleh terbatasnya biaya dan waktu penelitian, namun diharapkan agar penelitian ini dapat mencapai tujuannya secara optimal, yaitu ikut meningkatkan semangat meneliti serta menambah perbendaharaan bacaan dalam masalah interior.

Terimakasih disampaikan kepada bapak GBPH Hadikusumo dan bapak Minto Budoyo yang telah bersedia memberikan tambahan informasi yang sangat berguna bagi kelengkapan hasil penelitian ini. Juga diucapkan terimakasih kepada saudari Zamzanah yang dengan penuh kesabaran dan pengertian membantu pengetikan naskah penelitian, dan demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Yogyakarta, 1988

Tim peneliti

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Lingkup dan Batasan Masalah	4
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II. DASAR-DASAR TEORI INTERIOR RUMAH TINGGAL	7
A. Masalah Arsitektur	7
B. Disain Interior	8
C. Interior Rumah Tinggal	10
BAB III. KEADAAN ALAM, SEJARAH PERKEMBANGAN, LINGKUNGAN BUDAYA INTERIOR TRADISIONAL YOGYAKARTA DAN HIPO- TESIS PENELITIAN	18
A. Keadaan Alam	18
B. Sejarah Perkembangan	19
C. Lingkungan Budaya Tradisional	20
D. Arsitektur dan Interior Tradisional	23
E. Hipotesis	32

BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	33
A. Materi Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Alat yang Dipakai	33
D. Jalan Penelitian	34
E. Hasil Penelitian	35
F. Kesulitan-kesulitan yang Timbul	87
BAB V. ANALISIS	88
A. Pendahuluan	88
B. Aspek Sosiologis dan Psikologis.....	93
C. Fisik Bangunan	98
D. Faktor-faktor Fisis	116
BAB VI. KESIMPULAN.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata interior dapat diartikan bermacam-macam; diantaranya diartikan sebagai bagian dalam dari rumah atau bangunan, dan dapat juga diperluas dengan fungsinya, yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan manusia akan kehangatan, perasaan aman, dan nyaman.

Dalam membahas interior kita harus bertolak dari manusia yaitu si pemakai, dan ruang yang dipakainya. Studi tentang pengisian ruang menelaah hubungan antara manusia dan lingkungannya, termasuk ruang itu sendiri. Demikian juga, disain interior dimulai dari lingkungan, jalan-jalan dan polanya, perabot taman, dan bangunan atau rumah tersebut. Kenyataannya ruang interior hanya dipisahkan oleh dinding tipis atau *membran* dari ruang di luarnya.

Merancang ruang dalam bangunan atau interior, bangunan seutuhnya, maupun sebuah kompleks bangunan, atau bahkan sebuah kota yang semua itu biasanya disebut lingkungan buatan (*built environment*), merupakan pekerjaan yang penuh tantangan karena luasnya jangkauan aktivitas dan kebutuhan akan persyaratan estetik dari keinginan pemakai ruang, bangunan, lingkungan pemukiman, ataupun sebuah kota yang biasanya sangat cepat berkembangnya dan sering kali sulit untuk dimengerti. Maka merancang atau mendisain adalah pekerjaan yang bersangkutan-paut dengan banyak hal, termasuk disiplin lain, dan dalam hal tertentu yang didisain juga cukup luas.

Tuga disain yang menyeluruh ini lebih dikenal dengan istilah *total design*. Dalam hal ini diasumsikan bahwa disain setidak-tidaknya menyangkut masalah

kenikmatan fisik dan masalah emosional serta mental manusia.

Disain interior bagian atau dapat dikatakan juga sebagai saudara tua dari disain bangunan/arsitektur. Oleh karena itu disain interior tidak dapat lepas dari disain bangunan, walaupun penekanannya masing-masing berbeda. Dalam interior yang menjadi pokok adalah aktivitas dan tingkah laku manusia serta kebutuhannya akan ruang, sedangkan arsitektur menyangkut pula masalah yang lebih luas yaitu masalah bentuk bangunan dan konstruksinya, serta lingkungan fisiknya.

Sejak awal kehidupan manusia, orang selalu mencoba untuk membuat lingkungan sekelilingnya menjadi lebih menyenangkan, lebih efisien, dan lebih menguntungkan untuk mereka.

Demi kelangsungan hidupnya manusia selalu berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan dari salah satu kondisi lingkungan akan mempengaruhi pola tingkah laku yang telah ada; demikian juga, perubahan dari salah satu anggota keluarga yang mengakibatkan perubahan ruang, akan mempengaruhi pula seluruh keluarga.

Secara garis besar kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan fungsional dan kebutuhan psikologis. Seringkali waktu membuat perancangan interior dan dalam perkembangannya, yang diperhatikan hanya menyangkut sebagian saja dari aspek-aspek kehidupan fungsional yang ditunjang oleh kemampuan yang bersifat teknologis, sedang bagian penentu lainnya yang bersifat sosial budaya yang sangat erat berkaitan dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya dilupakan. Padahal aspek sosial budayalah yang sebenarnya secara nyata menjadi penentu struktur sesuatu ruang. Karena tidak diketahui atau kurang dimengertinya bahasa kaitan-kausal antara unsur a-spasial (sosio budaya) dan unsur spasial (fisik teknis), maka seringkali struktur ruang menjadi tidak sesuai.

Kenyataan yang ada dalam kehidupan, setiap manusia berusaha memenuhi kebutuhannya yang berdasarkan aktivitas utamanya sehari-hari, yang biasanya mempunyai pola tertentu sesuai dengan kebiasaan dan aspirasi spiritualnya.

Salah satu akibat dari ketidakjelasan rumusan kaidah perancangan interior berdasarkan budaya setempat, mengakibatkan arah bentukan interior ruang tersebut lalu menjurus pada permainan bentuk-bentuk fisik yang geometris dan kurang bermakna.

Terlihat jelas bahwa disain tidak lahir hanya untuk memenuhi selera pemakai atau produsen saja dan tidak pula hanya demi keuntungan sebanyak-banyaknya dari pihak tertentu, melainkan diharapkan adanya tanggung jawab moral dan sosial dari perancang atau perencananya. Oleh karena itu untuk melakukan perencanaan dibutuhkan dahulu batasan-batasan sebagai dasar pranatanya.

Maka adalah kewajiban mereka yang bergerak dalam bidang disain interior untuk mencoba mencari jalan supaya dapat mengendalikan perubahan yang ditimbulkan oleh modernisasi tersebut agar tetap dapat berakar pada tradisi yang telah ada. Tentu ada perbedaan antara disain modern dengan disain tradisional, tetapi tradisi yang masih dapat dipertahankan diharapkan akan selalu menjadi sumber dalam dunia disain selanjutnya. Memang sulit mempertemukan tradisi dengan modernitas, Barat dengan Timur, demikian pula antara rasa dengan karsa, tetapi bagaimanapun hal itu harus dilakukan; bukan semata-mata karena kuatnya akar tradisi itu akan membuat kita tidak takut kehilangan identitas nasional, tetapi juga harus disadari bahwa tradisi yang sudah hidup lama itu pasti memiliki kebenaran-kebenaran tertentu dalam kaitan-kausal yang masih perlu diperhatikan.

Penelitian interior tradisional belum banyak dilakukan, kecuali sekedar merupakan bagian dari penelitian arsitektur yang sudah lebih sering dilaksanakan. Oleh karena itu masalah interior Indonesia ini masih banyak yang harus dan dapat

diteliti, terutama dalam masalah interior rumah tradisional. Dalam rangka mengisi kekosongan itulah penelitian ini dikerjakan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian interior rumah-rumah tradisional di pulau Jawa banyak, bahkan baru saja dimulai. Akibatnya kompilasi data yang disusun secara sistematis boleh dikatakan belum ada dan oleh karena itu perlu dilakukan. Diharapkan data yang diperoleh akan dapat ikut serta melengkapi data-data tentang interior rumah tradisional Jawa, Yogyakarta khususnya.
2. Mencoba mengisi kekosongan konsepsi, pendekatan dan metoda untuk perancangan interior (fisik dan spasial) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan juga sebagai awal suatu pendekatan mencari konsepsi interior Indonesia yang selama ini selalu bersumber pada budaya dan tata nilai Barat.
3. Mencoba mengembangkan "jembatan" antara ilmu yang sangat berkaitan dengan disain interior, yaitu ilmu teknik, dan ilmu-ilmu lainnya, seperti: sejarah, sosiologi, antropologi, arkeologi dan mungkin psikologi.

Mengingat data-data yang diperoleh dapat diambil dari bangunan yang relatif masih baik dan utuh dalam artian masih mudah untuk dilacak, diharapkan dalam penelitian ini dapat juga dirangkum gambar-gambar dari bangunan tersebut ataupun bagian-bagiannya.

C. Lingkup dan Batasan Masalah

Lingkup dan batasan masalah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dalam hal ini menyangkut wilayah atau daerah dimana penelitian dilaksanakan dan

masalah atau persoalan yang ingin diungkapkan, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Keluasan masalah menyangkut hampir seluruh segi disain interior yang berurusan dengan masalah sosial, budaya, agama atau kepercayaan, ekonomis, historis dan fisik kecuali masalah lingkungan yang dalam penelitian ini belum dapat diungkapkan secara teliti dan lengkap.
2. Rumah tradisional di Yogyakarta sangatlah banyak macam bentuk dan tingkatannya. Beberapa diantaranya telah diteliti sebelumnya oleh Tim Peneliti Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UGM yang diketuai oleh Ir. Arya Ronald (1987), yang kebetulan hanya meneliti konstruksi bangunannya saja. Dan itupun tidak secara menyeluruh. Kali ini penelitiannya tidak hanya bangunan pendopo yang berbentuk joglo seperti yang telah diteliti oleh tim UGM tersebut, tetapi termasuk juga *dalem* nya, sedangkan *gandok* dan bagian lainnya terpaksa tidak diikutsertakan karena perkembangannya dan perubahannya sudah sangat besar dan sudah jauh dari fungsi utamanya yang asli (sebagai tempat tinggal keluarga terutama untuk anak-anak muda), karena sekarang pada umumnya telah menjadi semacam rumah petak yang dihuni oleh keluarga lain yang juga kadang-kadang adalah pendatang baru. Pemilihan kasus-kasus tersebut merupakan suatu kombinasi dari beberapa masalah. Pertama, dalam tingkat teoritis penelitian ini mewakili strategi dari bermacam-macam disain kontekstual, sebagai yang diuraikan pada keseluruhan konsep dalam studi ini; kedua, letak dan situasi kelima obyek yang diteliti ada sangkut pautnya
 - 1) Tingkat atau strata dalam masyarakat atau pemilik rumah.
 - 2) Jarak rumah dari pusat (kraton).

Adapun kelima bangunan tersebut adalah Dalem: Mangkubumen, Notoprajan, Ngadiwinatan, Yudonegaran dan Kasatriyan.

D. Sistematika Penulisan

1. Pada bagian pendahuluan dikemukakan tentang latar belakang penelitian, tujuan, lingkup dan batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Selanjutnya diketengahkan teori-teori yang menunjang penelitian. Akibat adanya permasalahan yang ditemui dari perbedaan yang ada antara keadaan kini dan kondisi ideal, maka dapatlah dibuat hipotesis sebagai fokus penelitian.
3. Dalam bagian ketiga diuraikan tentang pendekatan yang akan dipakai, laporan tentang proses penelitian, kemungkinan hambatan-hambatan yang ditemui, dan hasil penelitian. Termasuk juga kerangka pemikiran dan skedul kerja
4. Setelah diketahui hasil penelitian, diadakan analisis dan pembahasan untuk setiap variabel operasional yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran penelitian.
5. Bagian terakhir adalah kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta usul-usul yang diberikan.